

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Mi Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berbentuk verbal maupun nonverbal antara dua orang yang terjalin secara langsung (tatap muka) disertai respon yang dapat segera diketahui. Dalam hal ini guru melakukan komunikasi interpersonal yang berbentuk verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru yang berbentuk verbal maupun nonverbal dapat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas V di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati pada mata pelajaran fiqih. Guru dapat bersikap terbuka, berempati, mendukung, dan bersikap positif terhadap siswa kelas V serta dapat menempatkan diri terhadap siswa, sehingga dapat tercipta hubungan yang dekat, akrab, dan nyaman dalam proses pembelajaran. Hubungan tersebut sangat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Mi Sultan Agung 01 Sukolilo Pati.

Yang menjadi faktor pendukung dalam proses komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati yaitu

Adanya motivasi yang tinggi dari para guru untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan komunikasi interpersonal yang efektif dengan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, Seorang guru yang mau menjalin kedekatan dengan siswa-siswanya untuk mengetahui kendala-kendala dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswanya, guru yang mau saling mensupport satu sama lain, guru yang mau mengadakan diskusi untuk membahas kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi secara bersama-sama mengenai pelaksanaan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, siswa yang mau terbuka, serta Keluarga atau orang tua yang mau ikut serta dalam memberi dukungan terhadap anaknya supaya mau belajar di rumah.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu yang pertama dari segi pendidiknya atau guru yang mana guru dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan siswa masih belum sepenuhnya bisa mengetahui kondisi emosional seluruh siswanya, guru hanya memberikan arahan pada siswa tanpa tahu apa keinginan siswa dan permasalahan siswa, yang kedua dari segi siswanya yang mana siswa ketika belum begitu faham dengan materi yang disampaikan oleh gurunya mereka tidak langsung bertanya, namun mereka masih belum berani untuk bertanya serta masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau terbuka, yang ketiga dari segi lingkungannya yang mana lingkungannya ini bisa berupa budaya, yaitu perbedaan norma dan nilai-nilai yang dianut oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal, yaitu lingkungan rumah atau keluarga.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penellitian yang terwujud dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih disarankan menemukan bagaimana cara lain agar peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan belajar dengan baik.
2. Kepada Guru, semoga semakin meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dengan mengenal karakter masing-masing siswa, mendorong siswa pemalu dan pendiam untuk memberikan tanggapan, hendaknya guru selalu mendekati semua anak didik, khususnya kepada anak yang sulit untuk menerima materi pelajaran. Selain itu, seorang guru harus kreatif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih siswa supaya rajin dalam belajarnya.
3. Kepada wali murid, hendaknya selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya. Ketika dirumah, orang tua juga membimbing akhlak dan pergaulan anaknya serta mengajari anaknya terkait materi pelajaran, sesuai apa yang telah diajarkan di sekolah, sehingga anak mampu meningkatkan kedisiplinan belajarnya dengan baik.
4. Kepada siswa hendaknya selalu memperhatikan ketika sedang diajar guru, memperhatikan apa yang disampaikan dengan seksama, senantiasa rajin dalam belajar.